



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4108/KOM-D/SD-S1/2020

PESAN NASIONALISME DALAM FILM 3
SRIKANDI (Sebuah Studi Semiotik Dalam Film 3 Srikandi)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
 Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

PRADIA CANDRA SYAHRIL
NIM. 11343104480

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI BROADCASTING
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pesan Nasionalisme Dalam Film 3 Srikandi” yang ditulis oleh:

Nama : Pradia candra syahril

Nim : 11343104480

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Mei 2020

Dekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II



Dr. H. Suhaimi D.M.si
NIP. 195708281979031002

Penguji III

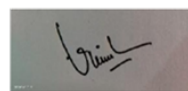


Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 197003121997031006



Dr. Imron Rosidi, S.Pd Ma
NIP. 198111182009011006

Penguji IV



Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 197903022007012023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Pradia Candra
Nim : 11343104480
Judul Skripsi : **Pesan Nasionalisme Dalam Film 3 Srikandi**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi S.I.Kom

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

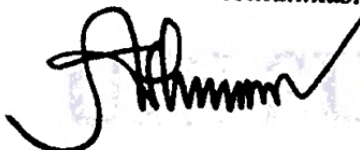
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 198610062019032010

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

**PESAN NASIONALISME DALAM FILM 3 SRIKANDI (Sebuah Studi
Semiotik Dalam Film 3 Srikandi)**

Disusun Oleh:

NAMA : PRADIA CANDRA SYAHRIIL

NIM : 11343104480

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 12 Desember 2019

Pembimbing,


Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 198610062019032010

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Pradia Candra
 NIM : 11343104480
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **Pesan Nasionalisme Dalam Film 3 Srikandi**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 Desember 2019
 Yang membuat pernyataan



 A54ACAHF146063906

PRADIA CANDRA
NIM. 11343104480

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 12 Desember 2019

No. :
Lampiran :
Hal :
Nota Dinas
4 (Empat)
Pengajuan Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Pradia Candra Syahril
Nim : 11343104480
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcast

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Pesan Nasionalisme Dalam Film 3 Srikandi"**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wasalam.

Pembimbing,



Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 198610062019032010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Pradia Candra Syahril
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : “Pesan Nasionalisme Dalam Film 3 Srikandi, (Sebuah Studi Semiotika Dalam Film 3 Srikandi)”

Film merupakan salah satu media massa yang paling populer di dunia. Salah satu fungsi film adalah mendidik. Di era globalisasi seperti sekarang, rasa nasionalisme semakin memudar. Banyak generasi muda Indonesia terpengaruh oleh arus Globalisasi. Film 3 Srikandi merupakan film biopic yang mengangkat kisah perjuangan 3 atlet panahan Indonesia. Film ini diduga memuat pesan-pesan nasionalisme. Iman Brotoseno selaku sutradara mengatakan film ini terdiri dari 70% fakta dan 30% fiksi. film 3 Srikandi juga menempati urutan pertama dari 10 film terlaris selama sepekan pemutaran. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan pesan nasionalisme yang terdapat dalam film 3 Srikandi. Peneliti menggunakan teori semiotik model Roland Barthes yang menganalisis melalui dua tahap penandaan, yaitu denotasi dan konotasi yang menghasilkan makna eksplisit untuk memahami makna yang terkandung dalam film ini. Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang di sebut sebagai “mitos” dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Unit analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah 6 scene yang diduga merepresentasikan nasionalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film 3 Srikandi terdapat simbol-simbol yang merepresentasikan nasionalisme. Semangat/rasa nasionalisme tersebut ditunjukkan melalui simbol-simbol negara, sikap, busana-busana dan atribut, prestasi, teks/naratif petuah, Land mark, dll.

Kata Kunci : 3 Srikandi, nasionalisme, semiotika, pesan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Pradia Candra Syahril
Department : Communication
Title : "The Message of Nationalism in the 3 Srikandi Film, (A Semiotic Study in the 3 Heroine Film)"

Film is one of the most popular mass media in the world. One of the functions of film is to educate. In this era of globalization, the sense of nationalism is fading. Many Indonesian young people are affected by the flow of globalization. Film 3 Srikandi is a biopic film that tells the story of the struggles of 3 Indonesian archery athletes. This film allegedly contains messages of nationalism. Iman Brotoseno as the director said the film consists of 70% fact and 30% fiction. film 3 Srikandi also ranks first of the 10 highest grossing films during the week of screening. Therefore, this study aims to find the message of nationalism in the film 3 Srikandi. The researcher uses the semiotic theory of Roland Barthes' model which analyzes through two stages of marking, namely denotation and connotation which produce explicit meaning to understand the meaning contained in this film. In Barthes' framework, connotations are identical to ideological operations, which are referred to as "myths" and serve to reveal and provide justification for the dominant values prevailing in a certain period. The unit of analysis used in this research is 6 scenes which are thought to represent nationalism. The results showed that in the 3 Srikandi film there are symbols that represent nationalism. The spirit / sense of nationalism is shown through state symbols, attitudes, clothes and attributes, achievements, text / narrative advice, land marks, etc.

Keywords: 3 Srikandi, nationalism, semiotics, message

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanawata'ala* yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata satu (S1). Shalawat berangkai salam kepada kekasih Allah yakni Baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu'alaihi wassalam* yang telah membawa risalah Islam dan menegakan keadilan, kejayaan dan ketauhid akan Allah semata sehingga kita bisa merasakan nikmatnya beribadah.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pesan Nasionalisme Dalam Film 3 Srikandi**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana muda Strata Satu S1 Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa moral dan materil terutama yang paling utama kepada Allah *Subhanawata'ala* yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan. Yang paling penulis banggakan yaitu kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Rudi Hartono dan ibunda Anim. atas semangat tiada henti dan do'a yang selalu menguatkan serta nasehat yang selalu mengingatkan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini dan telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada saudara kandung abang, septa dan dua adek perempuan putri dan ulfa, penulis ucapkan terima kasih banyak. Dan juga semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Purek, I, II, III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu diperguruan tinggi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Nurdin, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Azni, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si Selaku ketua jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yantos, S.IP, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Pembimbing Skripsi Tika Mutia, M.I.Kom Terima kasih untuk bimbingan, saran, dan masukan terbaik selama pembuatan skripsi.
9. Buat Dosen serta pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Untuk keluarga tercinta sepupu yang sangat saya cintai, rizal joah, maulana farda, iwan fans, dadang, yang telah banyak memberikan motivasi dan jerih payah membantu penulis dalam menuntut ilmu.
11. Buat sahabat sekaligus keluarga Teguh Prasetyo, Abdul Arif, Riyan Sagita, norris, tolha, fio, pari, ejak dan icak, silvi duri yang senantiasa memberikan semangat dan selalu menemani penulis kapanpun penulis butuhkan.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

PRADIA CANDRA SYAHRIL
NIM. 11343104480

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

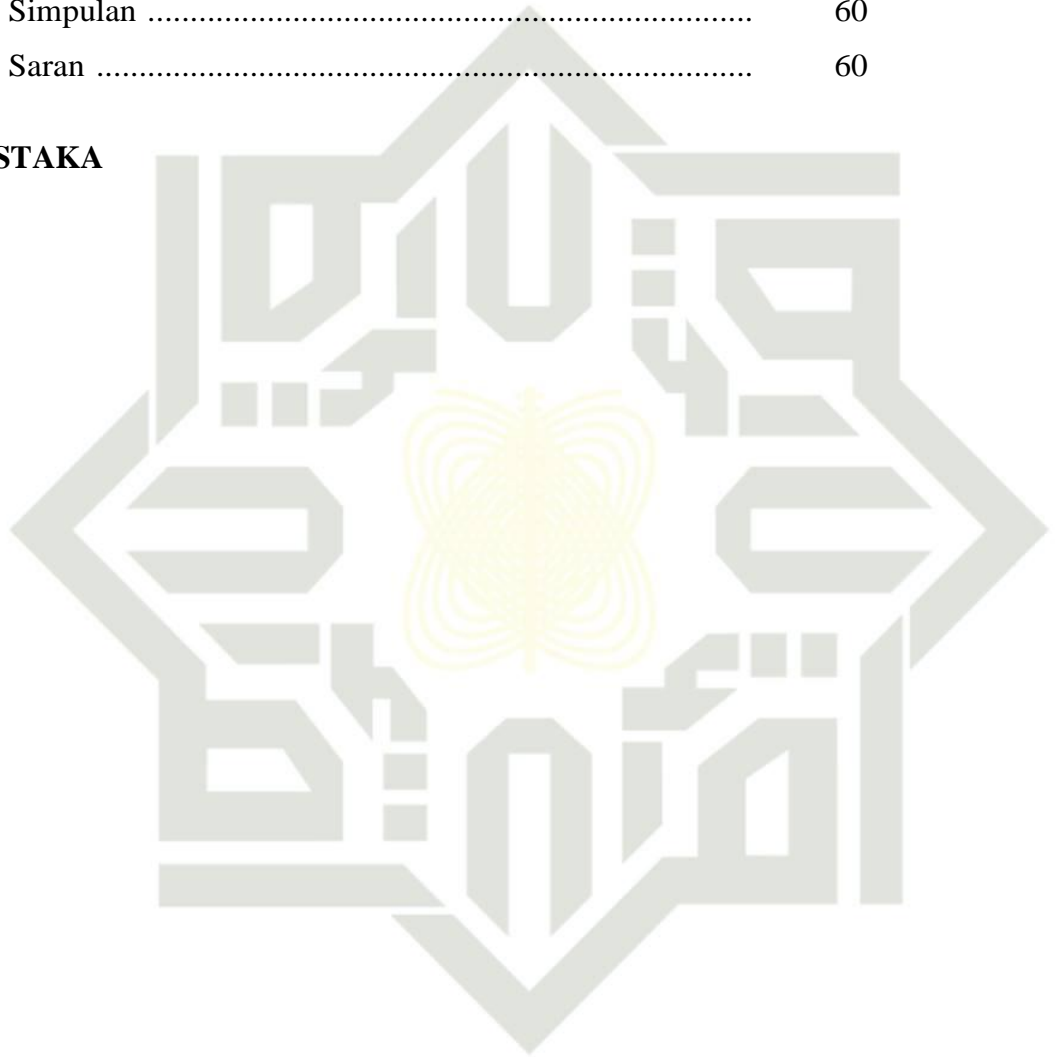
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumus Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	22
B. Tipe Peneliti	22
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
D. Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknis Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM	25
A. Gambaran Umum Film 3 Srikandi	25
B. Alur Cerita Film 3 Srikani	26
C. Profil Pemeran 3 Srikandi	29
D. MVP Picture	36
E. Kru Produksi	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
	A. Analisis.....	39
	B. Intepretasi Hasil Analisis	57
BAB VI	PENUTUP	60
	A. Simpulan	60
	B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



UIN SUSKA RIAU

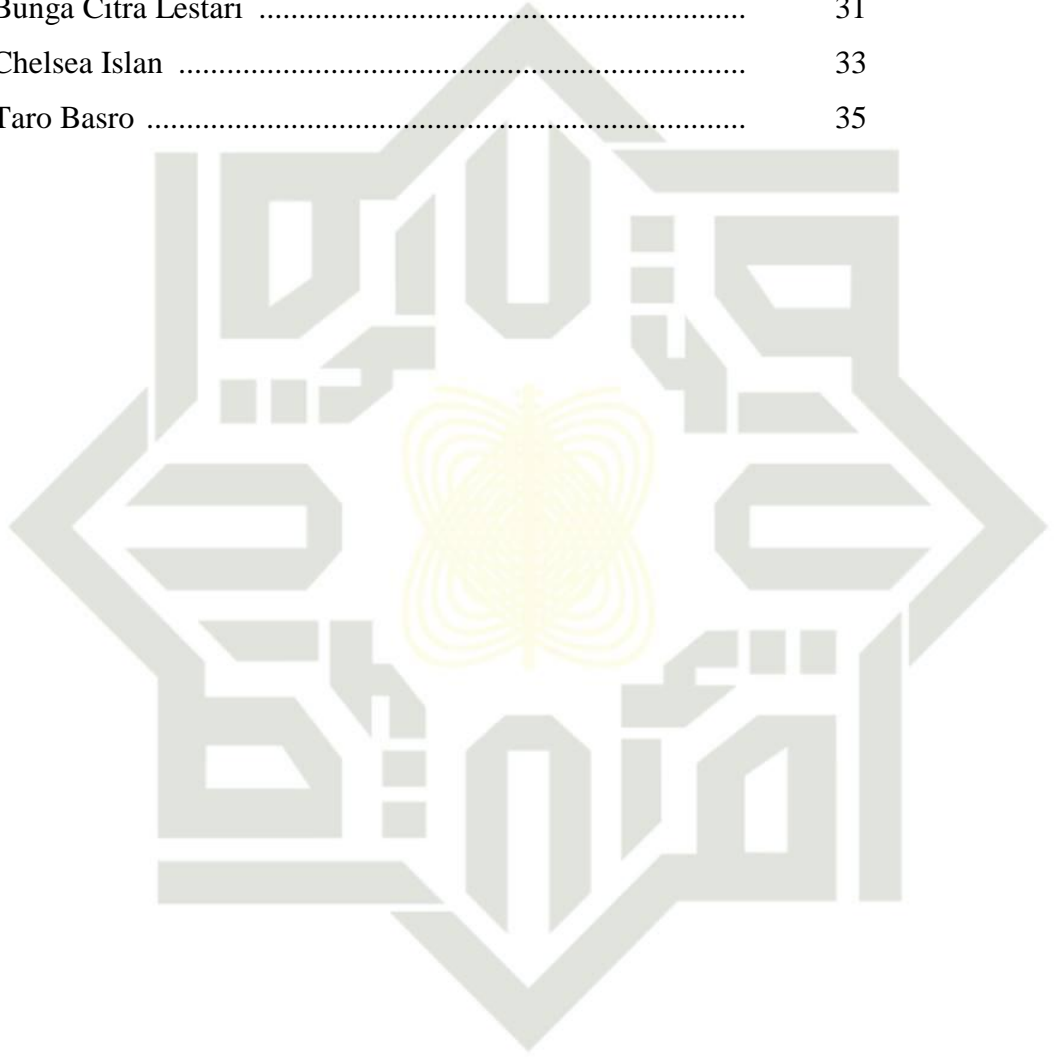


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Cover Film 3 Srikandi	25
Gambar 4.2	Reza Rahadian	29
Gambar 4.3	Bunga Citra Lestari	31
Gambar 4.4	Chelsea Islan	33
Gambar 4.5	Taro Basro	35



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Alasan saya memilih judul ini adalah supaya orang yang menonton film 3 srikandi ini tau apa maksud pesan dalam cerita tersebut untuk penonton khalayak ramai supaya tau isi atau manfaat film tersebut untuk membangkitkan semangat nasionalisme. Supaya nanti semua penonton tahu betapa pentingnya setiap pesan didalam film, untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa modern, dan media massa dewasa ini adalah surat kabar, film radio, dan televisi. Komunikasi adalah penyebaran pesan dengan menggunakan media yang di tunjukan kepada massa yang abstrak, yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh si penyampai pesan. Dengan demikian komunikasi massa bersifat satu arah. Sifat pesan melalui media massa bersifat umum (public), karena pesan komunikasi melalui media massa sifatnya umum, maka lingkungannya menjadi universal. Sifat lain dari komunikasi massa adalah sejenak (transient), hanya untuk di sajikan seketika.¹ Menurut Drs.Elvinaro Ardianto, komunikasi massa diartikan sebagai sebagai jenis komunikasi yang di tujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau media elektronik sehingga pesan yang sama dapat di terima secara serentak dan seaneh.²

Film adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di berbagai belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, film televisi, dan film video masing-masing setiap minggunya. Film lebih dahulu menjadi media hiburan dibanding radio siaran dan televisi. Foto bergerak atau film berhasil di buat pada tahun 1877 oleh Eadweard Muybridge, fotografer

¹Onong Uchajana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (bandung : Remaja Karya, 2002),

²Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Jakarta Simbiosis Katam Media 2009) hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inggris yang bekerja di California. Muybridge mengambil serangkaian foto kuda berlari, mengatur sederetan kamera dengan benang tersambung pada kamera shutter. Ketika kuda berlari, ia akan memutuskan benang secara beruntun dan membuka masing masing kamera shutter.

Prosedurn Muybridge mempengaruhi penemuan alat perekam citra bergerak. Salah satu dari mereka adalah Thomas Edison (1887-1931) yang untuk pertama kalinya mengembangkan kamera citra bergerak pada tahun 1888 ketika ia membuat film sepanjang 15 detik yang merekam salah seorang asistennya ketika sedang bersin. Segera sesudah itu, di tahun 1895, Aguste Maie Louis Lumeire (1862-1954) dan saudara laki-lakinya Louis Jean Lumeire (1864-1948) memberikan pertunjukan film sinematik kepada khalayak umum di sebuah kafe di Paris.³

Massa adalah kumpulan orang-orang yang berhubungan antar sosialnya tidak jelas dan tidak mempunyai struktur tertentu. Komunikasi massa sangat efisien karena dapat menjangkau daerah yang luas dan audiens yang praktis tak terbatas, namun komunikasi kurang efektif dalam pembentukan sifat persona karena komunikasi massa tidak dapat langsung diterima oleh massa. Tetapi melalui opinion leader, yang menterjemahkan apa yang disampaikan dalam komunikasi massa itu kepada komunikan.⁴

Sejarah perfilman di Indonesia, film pertama yang di putar berjudul *lady van java* yang di produksi di Bandung pada tahun 1926 oleh David, sampai pada tahun 1930, masyarakat di suguhi film lutung kasarung, si conat dan pareh. Film-film tersebut merupakan film bisu dan di usahakan oleh orang-orang Belanda dan Cina. Pada saat perang Asia Timur Raya penghujung tahun 1941, perusahaan perfilman Cina dan Belanda berpindah tangan kepada pemerintah Jepang yang berganti nama menjadi Nippon Eiga Sha. Jepang telah memanfaatkan film untuk media informasi dan propaganda namun tak kala Indonesia sudah memproklamasikan kemerdekaannya, maka pada 6 Oktober 1945 Nippon Eiga Sha di serahkan secara resmi kepada pemerintah Indonesia,

³ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika*, (Yogyakarta: Jalan Sutra, 2002) hlm 135

⁴ Widjaja. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000), hlm 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akhirnya melahirkan berita Film Indonesia yang berganti nama menjadi perusahaan flim Nasional.⁵

Sebagai salah satu media massa, film memiliki fungsi utama film yaitu menghibur, Khlayak yang pergi kegedung bioskop adalah untuk mencari hiburan. Kalo dalam kisah film di sajikan segi-segi informasi dan pendidikan, hanyalah sebagai pelengkap saja terhadap fungsi utama.⁶ Seperti halnya televisi siaran, tujuan khlayak menonton film terutama adalah ingin meperoleh hiburan. Akan tetapi dalm film dapt terkandung dalam fungsi infomatif maupun edukatif, bahkan parsuasif. Hal ini pu sejalan dengan misi perfilman nasional sejak 1979,

bahwa selain media hiburan, film nasional dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka **nation and character building**. Fungsi edukasi dapat tercapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif, atau film dokumenter dan film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang.⁷

Pengaruh sebuah film terhadap jiwa manusia tidak hanya sewaktu atau selama duduk di gedung bioskop, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama, misalnya peniruan terhadap cara berpakaian atau model rambut. Hal ini di sebut imitasi, kategori penonton yang mudah terpengaruh itu biasanya anak-anak dan generasi muda, meski kadang-kadang orang dewasa pun ada. Apabila hanya cara berpakaian yang banyak di tiru oleh penonton, tentu tidak masalah tetapi, bila yang ditiru adalah cara hidup yang tidak sesuai dengan norma budaya bangsa Indonesia, tentu akan menimbulkan masalah. Jika film jenis ini banyak diputar dibioskop dengan frekuensi tinggi, maka hal ini akan merusak moral generasi muda di Indonesia. Efek inilah yang harus di hindari.⁸ film di anggap lebih sebagai media hiburan ketimbang media pembujuk. Namun yang jelas film sebenarnya punya kekuatan bujukan atau persuasi yang besar. Kritik publik dan adanya lembaga sensor menunjukkan bahwa sebenarnya film sangat berpengaruh.

⁵ Elvinaro Ardianto, dkk, *op,cit*,hlm 144.

⁶ Onong Uchjana Effendy,*op, cit*, hlm 54.

⁷ Elvinaro Ardianto, dkk, *op, cit*, hlm 145

⁸ *Ibid*, hlm 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa didalam suatu film unsur atau fungsi utamanya memang sebagai penghibur, tetapi unsur-unsur lain jangan sampai dipandang sebelah mata.karena dari sebuah film dapat mempengaruhi seseorang, baik sikap, tingkah laku, gaya berbicara, dan sebagainya yang sesuai dengan pesan yang di sampaikan oleh film tersebut. Dikarnakan sebuah film mempunyai daya persuasif yang tinggi, sehingga pengaruh flim tidak bisa dipandang sebelah mata bahkan dianggap enteng.⁹

Dalam pembuatan film tidak mudah dan tidak sesingkat yang kita tonton, membutuhkan waktu dan proses yang sangat panjang di perlukan proses pemikiran dan peroses teknik. Proses pemikiran berupa pencarian ide, gagasan, dan cerita yang akan di garap. Proses teknik berupa keterampilan artistik untuk mewujudkan ide, gagasan menjadi sebuah flim yang siap di tonton. Pencari ide atau gagasan ini dapat berasal dari mana saja seperti, novel, cerpen, puisi, dongeng, bahkan dari sejarah atau pun cerita nyata. Salah satu film yang di angkat dari sejarah adalah 3 Srikandi. Film ini di dasarkan kisah perjuangan tiga atlet wanita cabang olah raga panahan.

Perkembang media film dengan berbagai efek yang di munculkan.itu semua merupakan pengaruh sebuah film terhadap jiwa manusia tidak hanya sewaktu atau selama duduk di gedung bioskop, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama, misalnya peniruan terhadap cara berpakaian atau modek rambut. Hal ini di sebut imetasi, kategori penonton yang mudah terpengaruh itu biasanya anak-anak dan generasi muda, meski kadang-kadang dewasa pun ada. Apa bila hanya berpakaian yang bnayak di tiru penonton, tentu tidak masalah. Tetapi, bila di tiru adalah gaya hidup yang tidak sesuai dengan tindakan nasionalisme serta budaya bangsa Indonesia tentu akan menimbulkan masalah. Jika film jenis ini banyak di putar dibioskop dengan frekuensi tinggi, maka hal ini akan merusak generasi muda di Indonesia inilah hal yang harus di hindari flim di anggap lebih dari sebagai media hiburan ketimbang media pembujuk. Namun yang jelas flim mempunyai kekuatan bujukan atau persuasi

⁹Dosen Psikologi.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang besar. Kritik publik dan adanya lembaga sensor menunjukkan bahwa sebenarnya film sangat berpengaruh.¹⁰

Film sebagai salah satu bagian dari komunikasi massa yang menjangkau banyak orang bisa dijadikan salah satu media dalam menyampaikan pesan, seperti pesan nasionalisme yang bisa di lihat dari adegan atau dialog dalam film tersebut, yang bisa mengajak orang-orang yang menyaksikannya untuk menjadi pribadi yang mengerti dan cinta akan Indonesia untuk itu film perlu adanya suatu nilai atau pembelajaran yang dapat di ambil oleh khalayak yang menonton, seperti pesan nasionalisme dalam film 3 Srikandi¹¹

3 Srikandi merupakan sebuah film yang di produksi MVP Pictures Film ini di dasarkan kisah perjuangan tiga atlet wanita cabang olah raga panahan, film ini di bintanginya oleh Reza rahardian sebagai Donald pandiangan, Bunga citra lestari sebagai Nurfitriana saiman, Chelsea islan sebagai Lilies handayani, Tara basro sebagai Kusuma wardhani, Detri warmanto sebagai Adang Ajiji. Film ini di rilis pada 4 Agustus 2016. Maka berdasarkan latar belakang tersebut dipilihlah judul tersebut (3srikandi).

B. Penegasan Istilah

1. Nasionalisme

Nasionalisme adalah suatu sikap politik dari masyarakat suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan, dengan demikian masyarakat suatu bangsa tersebut merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap bangsa itu sendiri.¹²

2. Film

Film merupakan keseluruhan dari pita **celluloid** atau sejenisnya yang mengandung gambar-gambar yang kemudian dapat diproyeksikan pada layar.¹³

¹⁰<http://go.id>

¹¹<http://www.liputan6.com>

¹²<http://www.liputan6.com/Nasionalisme>

¹³<http://www.liputan6.com/flim>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. 3 Srikandi

3 Srikandi merupakan sebuah film yang di produksi MVP Pictures Film ini di dasarkan kisah perjuangan tiga atlet wanita cabang olah raga panahan, film ini di bintanginya oleh Reza Rahardian sebagai Donald Pandiangan, Bunga citra lestari sebagai Nurfitriana Saiman, Chelsea Islan sebagai Lilies Handayani, Tara Basro sebagai Kusuma Wardhani, Detri Warmanto sebagai Adang Ajiji. Film ini di rilis pada 4 Agustus 2016.¹⁴

4. Analisis semiotik

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial. Sedangkan secara terminologi, Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sederetan objek-objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Rumus masalah dalam penelitian ini adalah “apa isi kandungan pesan nasionalisme kepada penonton terhadap film 3 Srikandi”?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumus masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pesan nasionalisme yang ada di film 3 Srikandi
2. Kegunaan dalam penelitian adalah untuk :
 - a. Bertujuan memberi pemahaman dan pedoman kepada orang yang menonton memahami sebuah film bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi didalamnya terdapat nilai-nilai yang bisa jadi dijadikan pembelajaran, bagi penonton yang bisa dilihat dari adegan atau perkataan yang diucapkan para pemeran yang terdapat dalam film 3 Srikandi

¹⁴<https://m.liputan6.com/showbiz/read>

¹⁵Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, 2009) hlm 95.

- b. Sebagai kritik dan saran kepada penonton perfilmman khususnya Indonesia, guna membangun kemajuan film tersebut.
- c. Untuk dijadikan refrensi pembelajaran khususnya mahasiswa jurusan komunikasi konsentrasi broadcasting.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A Kajian Teori

1. Pesan Nasionalisme

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator, pesan mempunyai inti pesan yang menjadi pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tinggkah laku komunikan. Pesan itu sendiri dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituang dalam suatu bentuk komunikasi dan diteruskan kepada orang lain atau komunikan.¹⁶

Nasionalisme adalah suatu sikap politik dari masyarakat suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan, dengan demikian masyarakat suatu bangsa tersebut merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap bangsa itu sendiri.¹⁷

Demikian juga ketika kita berbicara tentang nasionalisme. Nasionalisme merupakan jiwa bangsa Indonesia yang akan terus melekat selama bangsa Indonesia masih ada. Nasionalisme bukanlah suatu pengertian yang sempit bahkan mungkin masih lebih kaya lagi pada zaman ini. Ciri-ciri nasionalisme di atas dapat ditangkap dalam beberapa definisi nasionalisme sebagai berikut :

- a. Nasionalisme ialah cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya bersama.
- b. Nasionalisme ialah suatu keinginan akan kemerdekaan politik, keselamatan dan prestise bangsa.
- c. Nasionalisme ialah suatu kebaktian mistis terhadap organisme sosial yang kabur, kadang-kadang bahkan adikodrati yang disebut sebagai bangsa atau Volk yang kesatuannya lebih unggul daripada bagian-bagiannya.

¹⁶Widjaja, Loc.cit, hlm. 32.

¹⁷<http://m.liputan6.com>Nasionalisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Nasionalisme adalah dogma yang mengajarkan bahwa individu hanya hidup untuk bangsa dan bangsa demi bangsa itu sendiri.

Nasionalisme tersebut berkembang terus memasuki abad 20 dengan kekuatan-kekuatan berikut :

- a. keinginan untuk bersatu dan berhasil dalam me-nyatukan wilayah dan rakyat;
- b. perluasan kekuasaan negara kebangsaan;
- c. pertumbuhan dan peningkatan kesa-daran kebudayaan nasional dan
- d. konflik-konflik kekuasaan antara bangsa-bangsa yang terangsang oleh perasaan nasional.

Kini nasionalisme mengacu ke kesatuan, keseragam-an, keserasian, kemandirian dan agresivitas. (Boyd C. Shafer, 1955, hal. 168). Sebagai gejala historis nasionalisme pun bercorak ragam pula. Di Perancis, Inggris, Portugis dan Spanyol sebagian besar nasionalisme dibangun atas kekuasaan monarik-monarki yang kuat, sedangkan di Eropa Tengah dan Eropa Timur nasionalisme terutama dibentuk atas dasar-dasar nonpolitis yang kemudian dibelokkan ke nation-state yang sifatnya politis juga. Namun banyak sarjana berpendapat bahwa nasionalisme mendapat bentuk yang paling jelas untuk pertama kali pada pertengahan kedua abad ke-18 dalam wujud revolusi besar Perancis dan Amerika Utara.¹⁸

Menurut Profesor W. F. Wertheim, nasionalisme dapat dipertimbangkan sebagai suatu bagian integral dari sejarah politik, terutama apabila ditekankan pada konteks gerakan-gerakan nasionalisme pada masa pergerakan nasional. Lagi pula Wertheim juga menegaskan bahwa faktor-faktor seperti perubahan ekonomi, perubahan sistem status, urbanisasi, reformasi agama Islam, dinamika kebudayaan, yang semuanya terjadi dalam masa kolonial telah memberikan kontribusi perubahan reaksi pasif dari pengaruh Barat kepada reaksi aktif nasionalisme Indonesia. Faktor-faktor tersebut telah diuraikan secara panjang lebar dalam bab-bab

¹⁸<https://pancasila.weebly.com/pengertian-nasionalisme.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku karangannya yang berjudul : Indonesian Society in Transision: A Study of Social Change(1956).

Pertumbuhan nasionalisme Indonesia ternyata tidak sederhana seperti yang diduga sebelumnya. Selama ini nasionalisme Indonesia menunjukkan identitasnya pada derajat integrasi tertentu.

Nasionalisme sekarang harus dapat mengisi dan menjawab tantangan masa transisi. Tentunya nilai-nilai baru tidak akan menggoncangkan nasionalisme itu sendiri selama pendukungnya yaitu bangsa Indonesia tetap mempunyai sense of belonging, artinya memiliki nilai-nilai baru yang disepakati bersama. Nasionalisme pada hakekatnya adalah untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama, karena nasionalisme menentang segala bentuk penindasan terhadap pihak lain, baik itu orang per orang, kelompok-kelompok dalam masyarakat, maupun suatu bangsa. Nasionalisme tidak membedakan baik suku, agama, maupun ras.

Hal-hal yang mendorong munculnya faham nasionalisme , antara lain :

- a. Adanya campur tangan bangsa lain misalnya penjajahan dalam wilayahnya.
- b. Adanya keinginan dan tekad bersama untuk melepaskan diri dari belenggu kekuasaan absolut , agar manusia mendapatkan hak – haknya secara wajar sebagai warga negara.
- c. Adanya ikatan rasa senasib dan seperjuangan.
- d. Bertempat tinggal dalam suatu wilayah.¹⁹

Sejarah munculnya faham nasionalisme di dunia, juga tidak lepas dari pengaruh perang kemerdekaan Amerika Serikat terhadap Revolusi Perancis dan meletusnya revolusi industri di Inggris. Melalui revolusi perancis, paham nasionalisme meyebar luas ke seluruh dunia.

Prinsip – prinsip nasionalisme, menurut Hertz dalam bukunya Nationality in History and Policy, antara lain :

¹⁹<https://pancasila.weebly.com/pengertian-nasionalisme.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hasrat untuk mencapai kesatuan
- b. Hasrat untuk mencapai kemerdekaan
- c. Hasrat untuk mencapai keaslian
- d. Hasrat untuk mencapai kehormatan bangsa.²⁰

2. Tinjauan terhadap Film 3 Srikandi

Film sebagai media penyampaian pesan, sebelum menyusun pesan kita harus tahu siapa khalayak atau sasaran dan situasinya, oleh karena kita harus menyusun pesan yaitu menentukan tema-tema dan materi, syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dan pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Film selalu memengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan dibalikannya.

Film 3 Srikandi merupakan sebuah film yang di produksi MVP Pictures Film ini di dasarkan kisah perjuangan tiga atlet wanita cabang olah raga panahan, film ini di bintang oleh Reza rahardian sebagai Donald pandiangan, Bunga citra lestari sebagai Nurfitriana saiman, Chelsea islan sebagai Lilies handayani, Tara basro sebagai Kusuma wardhani, Detri warmanto sebagai Adang Ajiji. Film ini di rilis pada 4 Agustus 2016.²¹

3. Tinjauan terhadap Analisis Semiotika

Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, dan penerimanya, hubungan dengan tanda-tanda lain penghubungnya, penerimanya oleh mereka yang menggunakan. menurut kriyanto, ilmu ini menggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda semiotic mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.²² secara etimologis istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial.

²⁰<https://pancasila.weebly.com>

²¹https://m.liputan6.com/3_Srikandi

²²Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 263

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan secara termonologis, semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sederetan objek-objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.²³

Sebuah objek apakah itu surat cinta, makalah, iklan, cerpen, puisi pidato presiden, poster publik, komik, kartun, dan semua hal yang mungkin tanda bisa dilihat dalam aktifitas penanda, yakni suatu proses signifikasi yang menunggunkan tanda menghubungkan objek interpretasi. Semiotika berusaha menjelaskan esesnsi, ciri-ciri, dan bentuk suatu tanda, serta proses segnifikan yang menyertainya.²⁴

Semiotika berhubungan antara tanda, penanda, dan pikiran manusia. Tradisi ini sangat berpengaruh dalam membantu kita melihat bagai mana kita tanda dan simbol yang digunakan, apa maknanya, dan bagaimana mengaturnya. Biasanya terdiri atas campuran simbol-simbol yang di atur secara spesial dan kronologis untuk menciptakan sebuah kesan, menyampaikan sebuah gagasan, atau memunculkan sebuah pemaknaan pada audiens. Semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memakai hal-hal, memaknai dalam suatu objek tidak hanya membawa suatu informasi., dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkontruksikan sistem terstruktur dari tanda.²⁵

Menurut para ahli semiotika, pesan dari media massa menjadi bagian terpenting untuk dikaji didalam meneliti makna dari pesan yang termuat dalam media massa, dan bagi mereka isi media massa adalah produk dari penggunaan tanda-tanda bahasa, pendekatan ini berfokus pada cara produsen tanda bahasa membuat dan cara khalayak memahaminya. Pesan memiliki wujud yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra, pesan yang disampaikan manusia dapat berbentuk sederhana namun bisa memberikan pengaruh yang cukup efektif, pesan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam komunikasi.²⁶

²³Alex Sobur, Loc,cit,hlm.95

²⁴Ibib, hlm.17

²⁵Alex Sobur, *Simiotika Komunikasi*, (Bandung : Rosdakarya, 2003),hlm 15

²⁶Fajar Junaedi,op,cit,hlm.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan memiliki 3 unsur yaitu, tanda, simbol, bahasa dan wacana menurutnya tanda merupakan semua dasar komunikasi, tanda mengacu kepada bukan diri sendiri, sedangkan makna atau arti adalah hubungan antara objek atau ide dengan tanda. Kedua konsep tersebut menyatu dalam komunikasi.²⁷

Film merupakan bidang kajian yang relevan bagi analisis semiotik. Sobur mengartikan semiotika sebagai ilmu tanda(sign) dan segala berhubungan dengannya seperti cara berfungsinya, hubungan dengan kata lain pengirimnya dengan penerimanya oleh mereka yang mempergunakannya²⁸. Film di bangun dengan banyak tanda, tanda tersebut termasuk dalam sistem anda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang di harapkan.yang paling penting adalah gambar dan suara kata yang di ucapkan dan musik film. Sistem semiotika yang lebih penting dalam film adalah tanda-tanda ikonis, yakni tanda yang menggambarkan sesuatu.²⁹

Begitulah sebuah film pada dasarnya bisa melibatkan bentuk-bentuk simbol visual dan linguistik untuk mengodekan pesan yang sedang di sampaikan. Misalnya suara diluar layar mungkin hanya menguraikan objek dan tindakan yang ada di layar pada gambar bergerak, kode-kode gambar dapat diinternalisasikan sebagai bentuk representasi mental.³⁰

Teori film berpendapat bahwa film merupakan seni baru gerakan dalam bingkai dan pemotongan beberapa rankaiyan membentuk ritme visualilasi gambar dan musik. Yang menjadi estetika baru.³¹ Flim adalah suatu media massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya menceritakan realita masyarakat.³²

²⁷Morissan, *TeoriKomunikasi:Individu hingga massa*,(Jakarta:Kencana,2013),hlm.19

²⁸Sobur,loc,cit,hlm.95-96

²⁹Ibib, hlm.128

³⁰Ibib, hlm.131

³¹<http://gurupendidik.com>

³²<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-film-defenisi-menurut-gara.html?m=1>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Macam-Macam Semiotik

Ada Sembilan macam semiotika yang kita kenal yaitu :

- a. Semiotika analitik, semiotika yang menganalisis sistem tanda menjadi ide, objek, dan makna ide dapat dikatakan sebagai lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
- b. Semiotika deskriptif, yang mempelajari sistem tanda yang dapat kita alami sekarang. Meskipun tanda yang dulu sedikit sama yang di saksikan sekarang
- c. Semiotika kultural, yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
- d. Semiotik faunal (zoosemiotic), yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- e. Semiotik natural, yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam
- f. Semiotik naratif, yakni semiotik menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos cerita lisan (folklore). Telah di ketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai kultural tinggi.
- g. Semiotik normatif, khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalkan rambu-rambu lalu lintas.
- h. Semiotik sosial, yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun dalam kata suatu kalimat.
- i. Semiotik struktural, yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanfaatkan melalui struktur bahasa.³³

2. Katagori-Katagori tanda

Preece dan Sassure menjelaskan bagaimana menyampaikan makna. Preece membuat tiga kategori tanda yang masing-masing menunjukkan hubungan yang berbeda-beda di antara tanda atas lambang (symbol), ikon (Ikon), indeks (indeks). Dapat dijelaskan sebagai berikut.³⁴

³³Ibib, hlm.100-101

³⁴Kriyantonono,op,cit,hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lambang merupakan suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuan yang sudah terbentuk secara konvensional, dari para penggunaan tanda.
 - b. Ikon merupakan suatu bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek tanda tersebut.
 - c. Indeks merupakan suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung dengan objek
3. Semiotik Roland Barthes

Roland Barthes adalah salah satu pakar semiotik yang memfokuskan permasalahan semiotik pada dua makna. Yaitu *connotative* dan *denotative*. Dalam terminologi Barthes, jenis budaya populer apapun dapat diurai kodenya dengan membaca tanda-tanda di dalam teks. Tanda-tanda tersebut adalah hak pembaca-nya (penonton) untuk diinterpretasikan sedemikian rupa. (Ade Irwansyah, 2009:42).

Menurut Barthes, Representasi menunjukkan bahwa pembentukan makna tersebut mencakup sistem tanda menyeluruh yang mendaur ulang berbagai makna yang tertanam dalam-dalam di dan menyelewengkannya ke tujuan-tujuan komersil. Hal ini kemudian disebut struktur. Sehingga, dalam semiotik Barthes, proses representasi itu berpusat pada makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Barthes adalah penerus pemikiran Saussure dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunaannya. Interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunaannya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan “*Two Order Of Signification*” (Signifikansi Dua Tahap).

Bagi Barthes, sistem itu dicirikan oleh fakta bahwa sistem tersebut memiliki signifikansi atau beberapa signifikansi. Signifikansi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi. Sedangkan Signifikansi tahap kedua Barthes menyebutnya dengan konotasi menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Kemudian tanda bekerja melalui mitos.

Makna denotasi adalah makna awal utama dari sebuah tanda, teks, dan sebagainya.” Makna ini tidak bisa dipastikan dengan tepat, karena makna denotasi merupakan generalisasi. Dalam terminologi Barthes, denotasi adalah sistem signifikansi tahap pertama.

Makna konotasi adalah makna yang memiliki „ sejarah budaya di belakangnya „, yaitu bahwa ia hanya bisa dipahami kaitannya dengan signifikansi tertentu. Konotasi adalah mode operatif dalam pembentukan dan penyandian teks kreatif seperti puisi, novel, komposisi musik, dan karya-karya seni.

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebut dengan „mitos“, dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu, jadi mitos memiliki tugasnya untuk memberikan sebuah justifikasi ilmiah kepada kehendak sejarah, dan membuat kemungkinan tampak abadi.

Barthes mengungkapkan mitos adalah sebagai tipe wicara. Ia juga menegaskan bahwa mitos merupakan sistem komunikasi, bahwa dia adalah sebuah pesan. Hal ini memungkinkan kita untuk berpandangan bahwa mitos tak bisa menjadi sebuah objek, konsep, atau ide. mitos adalah cara penandaan (*signification*), sebuah bentuk. Segala sesuatu bisa menjadi mitos asalkan disajikan oleh sebuah wacana (Roland Barthes, *Mitologi*, Yogyakarta : kreasi wacana, 2009).

Dalam mitos, sekali lagi kita mendapati pola tiga dimensi yang disebut barthes sebagai : penanda, petanda, dan tanda. Ini bisa dilihat dalam peta tanda Barthes yang dikutip dari buku Semiotika Komunikasi, karya Alex Sobur :

Gambar 2.1.
Bagan Semiologi Model Roland Barthes

1).signifier	2).Signified (petanda)
3). Denotative sign (tanda denotative)	
4).CONNOTATIVE SIGNIFIER(penanda konotatif)	5).CONNOTATIVESIGNIFIED(PETANDAKONOTATIF)
6).CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIFE)	

Dari peta Barthes di atas, terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dengan kata lain hal tersebut merupakan unsur material : hanya jika anda mengenal tanda “singa” barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian denotatif yang melandasi keberadaannya

B. Kajian Terdahulu

1. Skripsi Jery Alpian jurusan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2014 yang berjudul “**Analisis Semiotika Pesan Moral Islam Dalam Film Dalam Mihrab Cinta**” . Dalam skripsi jery meneliti tentang pesan moral islam yang terkandung dalm film Dalam Mihrab Cinta. Kesimpulan dari peneliti ini adalah denfan menganalisa semiotika dalm film dalam mihrab cinta dari perpaduan durasi, adegan dan dialog dihrapkan penonton dapat mengambil pesan moral isalmi sehingga dapat di terapi dalam kahidupan nyata. Metedologi yang digunakan yaitu metode kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah meneliti sama-sama menganalisis dengan menggunakan semiotika. Perbedaan objek yang diteliti berbeda. Jery meneliti tentang moral islam dalam film dalam mahrab cinta dengan mengunkan teori Charles S.Peirce,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan peneliti meneliti pesan nasionalisme dalam film 3 srikandi dengan menggunakan teori Ferdinand Saussure.⁴⁰

2. Skripsi Desri Roslina Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2016 yang berjudul “**Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi**”. Dalam skripsi ini Desi meneliti tentang pesan moral yang terkandung dalam film Jokowi dari Sembilan *scene* nya mengandung pesan-pesan moral yang bisa dicontoh untuk para generasi zaman sekarang. Sembilan *scene* tersebut menjelaskan tentang sifat toleransi antara beragama, hubungan kepada Tuhan, berbakti kepada orang tua, rasa syukur, tolong monev, rajin, Metodologi yang digunakan yaitu metode kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah meneliti sama-sama menganalisis dengan menggunakan semiotika. Perbedaan adalah objek yang diteliti berbeda Desri meneliti pesan moral dalam film Jokowi sedangkan peneliti meneliti tentang pesan nasionalisme dalam film 3 srikandi.⁴¹
3. Skripsi Amrel Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2015 yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Avatar”. Dalam skripsi ini Amrel meneliti tentang pesan moral yang terkandung dalam film Avatar. Kesimpulan dari peneliti ini adalah dalam film Avatar terdapat pesan-pesan moral, diantaranya peduli terhadap lingkungan dan menghargai alam. Film Avatar mengajarkan kita hendaklah menerapkan nilai dari 45 butir Pancasila dalam kehidupan agar berdayaguna membangun kesejahteraan masyarakat dari penerapan itu kita akan peduli terhadap lingkungan, sesama, membela kebenaran, keadilan, berjiwa sosial, bersahabat, suka menolong serta bertanggung jawab, Metodologi yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis dengan menggunakan semiotika. Perbedaannya adalah objek yang diteliti

⁴⁰ Jerry Alpian, Analisis Semiotika Pesan Moral Islam Dalam Film Dalam Mihrab (Skripsi: S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2014) 99.

⁴¹ Desri Roslina, Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi (skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2016) 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda Amrel meneliti pesan moral dalam film avatar dengan menggunakan teori Charles S. Peirce, sedangkan peneliti meneliti pesan nasionalisme dalam film 3 srikandi dengan menggunakan teori Ferdinand Saussure.⁴²

4. Skripsi Afriadi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2016 yang berjudul **“Analisis Semiotika Pesan Moral Bahaya Narkoba Dalam Film Hijrah Cinta”**. Dalam skripsi ini Afriadi meneliti tentang pesan moral bahaya narkoba yang terkandung dalam film hijrah cinta. Kesimpulan dari peneliti ini adalah dalam film hijrah cinta terdapat adegan yang memiliki pesan-pesan moral bahaya narkoba, diunjukkan dari symbol-simbol sosial yang ditampilkan melalui sikap, aksi dan dialog dalam film ini. Seperti persahabatan, kesetian, kekeluargaan, kepedulian, tolong menolong, tanggung jawab dan interaksi sosial. Metodologi yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Persamaan peneliti ini adalah sama-sama menganalisis dengan menggunakan semiotika. Perbedaanannya objek yang diteliti berbeda Afriadi meneliti pesan moral bahaya narkoba dalam film hijrah cinta sedangkan peneliti meneliti pesan nasionalisme dalam film 3 srikandi.⁴³
5. Skripsi Nurul Qomariyah Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2016 yang berjudul **“Analisis Semiotika Pesan Nasionalisme Dalam Film Tanah Air Beta”**. Dalam skripsi ini Nurul meneliti tentang pesan nasionalisme yang terkandung dalam film tanah air beta. Kesimpulan dari peneliti ini adalah dalam film tanah air beta bahwa adegan atau dialog yang mengandung pesan nasionalisme cukup signifikan. Ditandai dengan pemakaian bendera merah putih, tetap setia dan tetap tinggal di tanah air Indonesia, saling membantu saudara yang tertimpa musibah dan mengabdikan untuk Indonesia. Metodologi yang digunakan yaitu metode kualitatif. Persamaan peneliti ini

⁴² Amrel, Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Avatar (skripsi: S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2015) 109.

⁴³ Afriadi, Analisis Semiotika Pesan Moral Bahaya Narkoba Dalam Film Hijrah Cinta (skripsi: S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2016) 96.

adalah peneliti sama-sama menganalisis dengan menggunakan semiotika, perbedaannya adalah Nurul meneliti pesan nasionalisme dalam film tanah air beta sedangkan peneliti meneliti pesan nasionalisme dalam film 3 srikandi.⁴⁴

Kerangka Pikir

Film yang ditayangkan di biokop, dvd atau ditv ini masih konvensional. penonton film kurang memperhatikan nilai-nilai dalam sejarah. contoh film yang memperhatikan nilai sejarah yaitu film 3 Srikandi sehingga setiap penonton bisa melihat nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam film tersebut. Kecenderungan penonton kurang memperhatikan nilai-nilai nasionalisme di dalam film membuat penonton hanya memberikan fakta kosong, oleh karena itu peneliti mengkaji pesan-pesan nasionalisme yang terdapat dalam film 3 srikandi tersebut melalui proses menonton film tersebut dan memahami cara pola pikir penonton menanggapi pesan nasionalisme.

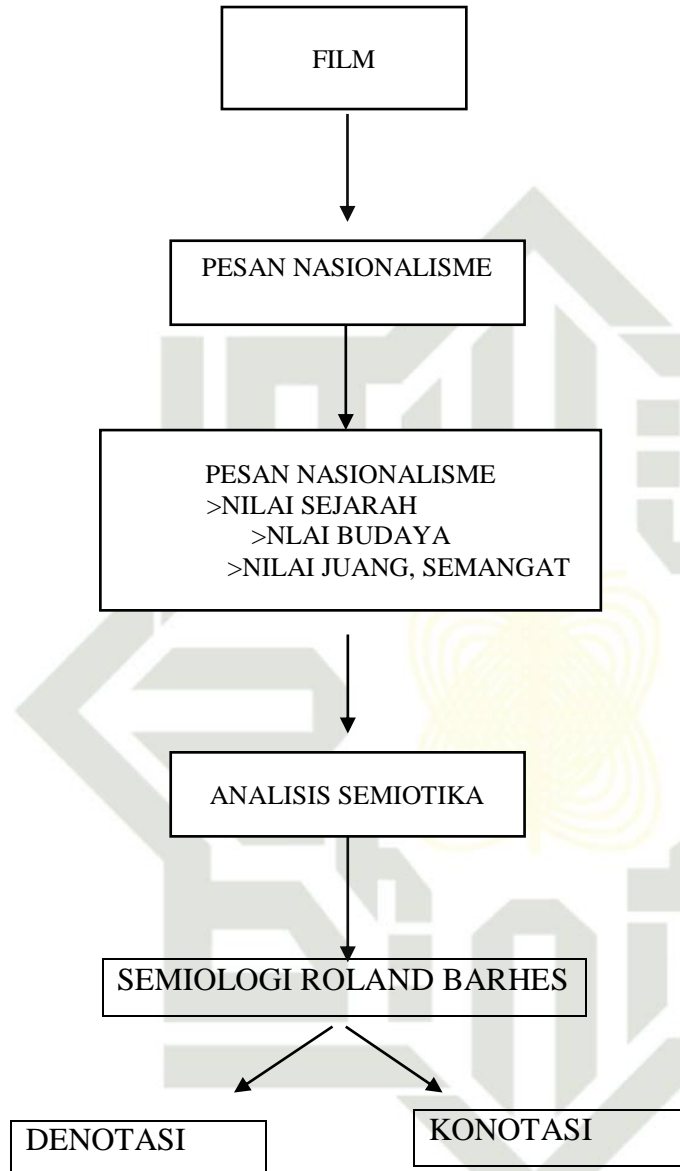
Melalui film sejarah nasionalisme diharapkan dapat membentuk rasa nasionalisme pada penonton, selain itu peran aktor dalam memainkan acting sejarah diharapkan dapat betul menunjukkan rasa nasionalisme yang tinggi dalam film tersebut dan dapat dengan mudah di mengerti oleh penonton, supaya nilai positifnya dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari yang kiranya membentuk rasa nasionalisme yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Nurul Qomariyah, Analisis Semiotika Pesan Nasionalisme Dalam Film Tanah Air Beta (Kripsi:S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.2016)64.

Gambar 2.2
Kerangka Pikir



Gambar, Sumber : Analisis peneliti, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan semiotik sebagai jenis dan pendekatan penelitian. Semiotika sendiri merupakan studi mengenai tanda (sign) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dan sebagainya yang berada diluar diri⁴⁵. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap film 3 Srikandi dengan menganalisis pesa nasionalisme dalam film tersebut yang dilihat dari adegan dan dialog yang dilakukan oleh para pemeran.

B. Tipe Peneliti

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif interpretatif menjelaskan bahwa metodologi peneliti yang digunakan dalam analisis semiotik adalah interpretatif. Dalam peneliti ini peneliti akan meneliti tanda-tanda yang merujuk pada dekonstruksi nilai nasionalisme dalam film 3 srikandi. Tanda-tanda tersebut merupakan data-data seperti gambar, suara, musik unsur-unsur audio dan visual lainnya,serta data pendukung lainnya, yang akan di teliti dan interptasikan kedalam bentuk dan kata-kata dan bahasa.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Karena penelitian ini bersifat semiotika, penelitian ini tidak memiliki lokasi penelitian yang tetap, karna peneliti melakukan penelitian dengan melihat dan menyaksikan film 3 Srikandi tersebut.

⁴⁵Morissan,op,cit, hlm.32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data

1. Sumber primer/Utama

Data primer merupakan data yang didapat dari objek penelitian dari film 3 Srikandi dalam format mp4 DVD.

2. Sumber skunder/tambahan

Peneliti mencari data mengenai film 3 Srikandi dan pesan nasionalisme di internet atau melalui internet dan studi kepustakaan lainnya dan sesuai dengan teori film dan pesan nasionalisme yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan langsung menyaksikan film 3 srikandi untuk melakukan analisis terhadap pesan-pesan nasionalisme yang terdapat dalam film 3 srikandi, dan di kuatkan dokumentasi tentang film 3 srikandi melalui internet, dokumentasi yaitu instrumen pengumpulan data dokumen bisa terbentuk dokumen publik misalnya laporan, berita-berita surat kabar, transkrip acara tv, dan lainya. Dokumen privat seperti memo, surat-surat pribadi, catatan telpon, buku harian individu dan lainya.⁴⁶

Adapun tahap pengumpulan data sebagai berikut.

1. Menonton secara cermat dan keseluruhan film 3 srikandi untuk memperoleh gambaran tentang tema umum film tersebut.
2. Mengidentifikasi bagian bagian cerita dalam film 3 srikandi sesuai dengan tujuan peneliti.
3. Mengelompokan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.
4. Memasukan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya upaya pembakaran terhadap nilai nasionalisme dalam film 3 srikandi.

⁴⁶Kriyantono, op, cit, hlm. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses analisis data sehingga dapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu PESAN NASIONALISME DALAM FILM 3 SRIKANDI (analisis semiotika dalam film 3 srikandi)

F. Teknis Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotik, dalam menerapkan metode semiotik ini hendaknya pengamatan secara menyeluruh dari isi teks, peneliti diminta untuk memperhatikan koherensi teks dengan konteksnya. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data

Untuk menganalisis pesan nasionalisme yang terdapat dalam film 3 srikandi peneliti menggunakan 4 macam semiotik, dalam tanda mengatur unsur nasionalisme baik secara verbal maupun nonverbal 4 semiotik antara lain sebagai berikut :

- a. Semiotik Struktural adalah khusus menelaah sistem tanda yang di manfaatkan melalui struktur bahasa
- b. Semiotik Kultural adalah yang menelaah sistem tanda yang berlaku dalam sistem kebudayaan dalam masyarakat tertentu.
- c. Semiotik Sosial adalah khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan manusia yang berwujud lambang, baik lambang yang berujung kata atau kalimat.
- d. Semiotik Analitik adalah khusus menganalisis sistem tanda menjadi ide, objek, makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.⁴⁷

⁴⁷Kriyantono,op,cit, hlm. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A Gambaran Umum Film 3 Srikandi

3 Srikandi adalah sebuah film biopik Indonesia 2016 yang disutradarai oleh Iman Brotoseno. Film tersebut berkisah tentang tiga atlet panahan asal Indonesia yang berhasil meraih medali pertama di ajang Olimpiade. Film tersebut tayang perdana pada 4 Agustus 2016.

Indonesia di tahun 1988. Dunia olahraga mempersiapkan diri turun serta di Olimpiade Musim Panas 1988 di Seoul. Cabang panahan berada di titik kritis, di mana dibutuhkan pelatih yang bisa menyiapkan tim panahan wanita dalam waktu yang singkat. Satu-satunya yang bisa diandalkan menjadi pelatih adalah Donald Pandiangan (Reza Rahardian) yang dikenal sebagai “Robin Hood Indonesia”⁴⁸



Gambar 4.1
Cover Film 3 Srikandi

⁴⁸ liputan6, film-3-srikandi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alur Cerita Film 3 Srikani

Film ini diawali oleh Yana seorang perempuan asal Jakarta yang mempunyai impian untuk berprestasi di cabang olahraga panahan, ia juga merupakan juara dalam sea games 1987 namun ayahnya bersi keras dan ayahnya ingin ia menjadi orang berpendidikan tinggi. Selanjutnya Lilies yang saat itu sedang jatuh cinta dengan seorang pemuda bernama denny tetapi ibunya tidak merestui, ibunya malah menjodohkannya dengan seorang pengusaha mebel terkenal di surabaya yaitu Wijanarko. Kusuma atau biasa dipanggil suma berimpian untuk menjadi peraih medali di olimpiade, ia pernah bekerja di salah satu toko sepatu di Ujung pandang tetapi ia diberhentikan karena lebih memperbanyak waktu untuk latihan memanah, selain itu ayahnya suma berkeinginan suma menjadi seorang PNS. Sedangkan pelatihnya Donald pandiangan atau pandi masih terpukul dan marah karena dirinya gagal berangkat ke Moscow dalam ajang olahraga panahan pria karena invasi Uni soviet ke Afghanistan tahun 1980. Sejak insiden itu Donald pandiangan atau yang disapa Robinhood indonesia ini menghilang.

Sekretaris organisasi persatuan panahan seluruh indonesia yaitu pak udi mencarinya kemanapun tetapi tidak pula ditemukan batang hidungnya bagai ditelan bumi. Sampai suatu ketika pak udi dan supirnya melihatnya sedang memperbaiki motor di sebuah bengkel, pak udi akhirnya turun dan menemuinya untuk mengajaknya berpartisipasi dalam olimpiade itu tetapi tawaran itu ditolak Donald karena ia masih sedih karena insidennya delapan tahun yang lalu. Setelah ibu angkatnya datang dan memberitahukan agar ia harus menerima tawaran tersebut, akhirnya Donald menerimanya. Dia sempat kaget karena dia disuruh menyeleksi dan melatih tim atlet putri tapi ia menerimanya dengan syarat ia melatih timnya dengan metodenya sendiri dan tanpa campur tangan organisasi panahan.

Seluruh peserta olimpiade dari seluruh provinsi datang ke Jakarta untuk diseleksi. Setelah seluruh atlet berkumpul di lapangan Lilies lari dengan tergesa-gesa, ia terlambat tujuh menit dan disuruh untuk berlari mengelilingi lapangan sebanyak tujuh kali putaran. Setelah selesai, atlet peserta mulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanah sasaran masing-masing. Lilies yang saat itu baru berhenti berlali merasa kecapean dan tali busurnya putus akhirnya ia terlambat untuk memanah, hal itu memicu kemarahan Donald dan Donald menyuruh Lilies untuk keluar barisan dan berlatih sendiri.

Akhirnya setelah semua diseleksi, terpilih lah tiga orang yaitu yana dari Jakarta dan mewakili DKI Jakarta, Lilies dari Surabaya mewakili Jawa timur, dan Suma dari Ujung pandang mewakili Sulawesi selatan. Mereka berangkat ke Sukabumi untuk menjalani latihan bersama Donald. Pelatih mereka Donald menerapkan latihan keseimbangan dengan berdiri diatas tangki yang terguling dan melatih mereka untuk memanah saat situasi angin yang kencang seperti di pantai. Mereka melakukannya setiap hari.

Suatu pagi, ibu Lilies datang ke penginapan untuk menyuruhnya meresmikan lamaran wijanarko, tetapi Lilies menolak karena ia mencintai Deny, ibunya pulang dengan marah. Waktu malam tiba, Donald mencari suma tiba-tiba sebuah mobil terparkir di depan penginapan Suma keluar dan Donald melihatnya bersama Dadang azizi seorang pelatih panahan pria, hal itu memicu kemarahan Donald karena dianggap merugikan seorang atlet, terjadilah perkelahian antara Donald dan Dadang. Saat Lilies menonton TV ia melihat berita bahwa terjadi kecelakaan, tak disangka itu adalah ibunya, akhirnya Lilies dan Donald pergi ke rumah sakit kartika. Sesampai mereka disana ibunya sekarat dan akhirnya meninggal dunia.

Keesokan harinya Lilies tidak bersedih, ia dan kedua teman seperjuangannya berlatih lagi demi tanah air indonesia. Mereka berlatih dan disaksikan langsung oleh ketua persatuan panahan seluruh indonesia, skor yang mereka hasilkan tidak memuaskan, ketua persatuan panahan marah dan ingin membatalkan keberangkatan mereka ke seoul akhirnya Donald meminta satu kesempatan lagi. Yana, Lilies, dan Suma terus berlatih dengan serius dan kerja keras.

Semakin hari mereka semakin hebat, Donald setiap hari memberi pelajaran serta masukan kepada mereka agar mereka menjadi lebih hebat. Donald menginginkan agar mereka dapat melanjutkan mimpinya yang karam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 tahun lalu untuk mendapat medali di olimpiade. Mereka diijinkan untuk berangkat ke seoul, sebelum berangkat mereka diijinkan pulang ke daerah masing-masing untuk beristirahat. setelah itu mereka berkumpul di Jakarta dan berangkat bersama menuju seoul korea untuk mengikuti olimpiade.

Sesampai mereka disana, Donald, Yana, Lilies, dan Suma pergi ke lapangan Sendnam stadium Seoul untuk menyiapkan alat olimpiade. Setelah itu mereka berbaris untuk memulai pertandingan di cabang panahan nomor tunggal 30 dan 50 meter. Lilies harus tersingkir dari pertandingan karena skor yang dihasilkannya terendah. Yana dan Suma terus berjuang di nomor tunggal 60 meter, Suma harus tersingkir juga karena skornya kalah dari atlet lain. Yana terus berjuang di nomor tunggal 70 meter tetapi ia harus tersingkir juga karena skornya dibawah rata-rata.

Di nomor tunggal ini dijuarai oleh atlet panahan korea Kim soo-nyung peraih medali emas, Wang hee-kyung peraih medali perak, dan Yun young-sook peraih medali perunggu. Indonesia memiliki kesempatan untuk bertanding di nomor beregu. Waktu itupun tiba, mereka memulai pertandingan beregu, mereka berbaris dengan papan target masing-masing dan mulai menarik tali busur. Mereka mencetak skor yang cukup memuaskan. Mereka berjuang dan akhirnya masuk 24 besar. Mereka terus melanjutkan misi pada 12 besar. Selanjutnya mereka beristirahat, saat Yana keluar dari kamar kecil, tiba-tiba atlet asal amerika serikat Arriankova menabrak bahu Yana dengan keras. setelah itu mereka kembali ke lapangan dan memulai pertandingan. Yana hanya bisa menahan rasa sakit, tapi itu tidak menjadi halangan untuk Yana, ia tetap berusaha walau merasakan sakit. Yana, Lilies, dan Suma terus berjuang dan membuahkan hasil. Mereka masuk ke babak final.

Babak final dimulai. Mereka mulai menarik tali busur dan mencetak skor yang cukup memuaskan, tetapi tim korea lebih unggul dari Indonesia dan Amerika serikat. Akhirnya korea menjadi juara yang meraih medali emas dalam nomor beregu. Tersisa regu atlet Indonesia dan Amerika serikat yang memiliki skorimbang, pertandingan dimulai kembali untuk meraih medali perak dan perunggu. Lilies sempat menyerah, tapi Yana membangkitkan ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi dengan pekatan “indonesia”. Mereka memulai pertandingan. Anak panah mereka satu demi satu mulai mereka tancapkan skor yang dihasilkan Yana, Lilies, dan Suma sangat memuaskan. Tinggal satu anak panah lagi yang akan menjadi penentu regu mana yang akan meraih mendali perak. anak panah tim atlet Indonesia tepat menancap di tengah papan target dan anak panah tim atlet Amerika serikat meleset keluar papan target. Skor Indonesia lebih tinggi dibanding Amerika serikat, akhirnya Yana, Lilies, dan Suma menjadi peraih mendali perak pertama untuk indonesia. Mereka disebut sebagai 3 srikandi.⁴⁹

Profil Pemeran 3 Srikandi

Tabel 4.1
Pemeran film 3 srikandi

Pemain	Peran
Reza Rahadian	Donald Pandiangan
Bunga Citra Lestari	Nurfitriyana
Chelsea Islan	Lilies Handayani
Taro Basro	Kusuma Wardhani

1. Reza Rahadia



Gambar 4.2
Reza Rahadian

Reza Rahadian adalah aktor sekaligus model kebangsaan Indonesia

⁴⁹ <http://www.liputan6.com/flim>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lahir di Bogor, 5 Maret 1987 anak dari pasangan bapak Rahim dan ibu Pratiwi Widantini Matulessy, Masa kecilnya di habiskan di 3 kota. Bersama Ibunya, ia tinggal di rumah nenek di bilangan Gadog Bogor. Orangtuanya telah berpisah sejak ia menginjak usia 6 bulan. Kendati tumbuh sejak kecil bersama Ibu yang menjadi orangtua tunggal, ia tak pernah merasa kehilangan figur Ayah.

Reza memulai awal karier di dunia hiburan dengan menjadi seorang model. Sebelumnya, Reza berhasil meraih juara Favorite Top Guest majalah Aneka Yess tahun 2004. Reza mengawali karier aktingnya di sinetron, seperti di antaranya "Culunnya Pacarku", produksi Rapi Films pada tahun 2005 silam. Kesempatan yang datang tersebut dimanfaatkan Reza dengan sebaik-baiknya. Ia berusaha mengerahkan seluruh kemampuan akting yang ia miliki. Terbukti, ia kembali dipercaya pihak Rapi Films untuk bermain dalam sinetron produksi mereka berikutnya salah satunya sinetron Inikah Rasanya, Mutiara Hati, Cinta SMU 2, ABG dan Aku Hamil. Dari sinetron, Reza pun mulai mendapat beberapa tawaran bermain di film layar lebar.

Karier dari Reza semakin menanjak dengan bermain dalam film layar lebar Film Horor. Lewat film Perempuan Berkalung Sorban, ia meraih Piala Citra 2009 untuk kategori Pemeran Pendukung Pria Terbaik. Pada tahun berikutnya, ia juga meraih Piala Citra untuk kategori pemeran Utama Pria Terbaik lewat film 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta. Pada tahun 2013, Reza berhasil meraih Piala Layar Emas IMA untuk kategori Pemeran Utama Pria Terfavorit difilm Habibie & Ainun.

Reza sudah memenangkan Dua penghargaan FFI dan Satu penghargaan IMA Indonesian Movie Awards, satu untuk Aktor Pendukung Terbaik untuk film Perempuan Berkalung Sorban, Satu lagi untuk Aktor Terbaik untuk film 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta. dan Satu lagi untuk Penghargaan IMA untuk Pemeran Utama Pria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terfavorit untuk film Habibie & Ainun.

Selain Reza terjun di dunia perfilman, ia mencoba di dunia tarik suara. Pada tahun 2012 ia berduet dengan Acha Septriasa dalam single untuk soundtrack film Brokenhearts yang berjudul Broken Hearts.⁵⁰

2. Bunga Citra Lestari



Gambar 4.3
Bunga Citra Lestari

Bunga Citra Lestari yang kerap disapa BCL dikenal publik sebagai penyanyi lagu yang memiliki suara yang khas dan merdu. Beberapa lagunya yang sempat hits di antaranya, Saat Kau Pergi, Cinta Pertama (Sunny), Pernah Muda, dan Cinta Sejati. BCL ini mengawali kariernya di dunia modeling. Ia juga belajar di sekolah modeling John Casablanca. Sebelum ke ibukota, BCL tinggal dan tumbuh remaja dengan berpindah-pindah tempat. Ia tumbuh menjadi anak yang tomboy dan mudah beradaptasi. Sebelum tinggal di Jakarta, ia menempuh pendidikan di SMP, Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam.

Di Jakarta inilah ia menjalani kariernya. Bunga Citra Lestari mulai ikut casting video clip dan iklan. Berawal dari mengantar teman untuk casting iklan obat sakit kepala. Ia pun dibujuk untuk ikut audisi juga. Tak

⁵⁰ <http://www.liputan6.com/flim>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disangka, justru BCL terpilih sebagai model iklan tersebut.

Selanjutnya, anak dari pasangan Muchlis Rusli dan Emmy Syarif ini mencoba dunia sinetron. Ia bermain dalam sinetron remaja ABG pada medio 2002. Saat itu usianya 19 tahun.

Di tengah menjalani aktivitasnya sebagai model dan pemain sinetron, minat terpendamnya menyanyi mulai terbuka lebar. Keinginan Bunga Citra Lestari dalam dunia tarik suara pun terwujud lewat manajemen PAS Band yang mengajaknya featuring untuk lagu “Ku Merindu”.

Barulah pada tahun 2005, Bunga diajak mengisi soundtrack film “Dealova” dengan lagu “Saat Kau Pergi”. Kualitas dan keunikan vokal Bunga berhasil menarik minat publik. Karier menyanyinya pun perlahan melesat. Bunga tak main-main berkarier di dunia tarik suara. Ia melatih vocal bersama Elfa Secoria untuk mematangkan vocal sebelum masuk dapur rekaman.

Pada tahun 2006, dari dunia tarik suara, Bunga pun terjun ke dunia layar lebar. Ia bermain dalam film “Cinta Pertama” sebagai Alya. Tidak tanggung-tanggung, Ia juga mengisi soundtrack film tersebut. Salah satu lagunya yang hits yaitu “Cinta Pertama (Sunny)”. Lagu ini diciptakan oleh Dewiq. Hampir semua lagunya di album Cinta Pertama mendapat sambutan pendengar dengan terjual hingga 75 ribu kopi dalam dua minggu.

Selang setahun, Bunga pun berduet dengan Ari Lasso dalam single “Aku dan Dirimu”. Lagu ini masuk ke dalam album “Tentang Kamu” yang rilis di tahun 2008. Selain itu, lagu ini juga ada dalam album Ari Lasso bertajuk “The Best Of Ari Lasso”.

Sementara di dunia akting, jam terbang Bunga di film layar lebar kian meningkat, beberapa film ia mainkan lagi, misalnya film “Kangen”, “My Flawless Moment”, dan “Saus Kacang”. Pada tahun 2008 ini juga, Bunga memutuskan untuk menikah dengan Ashraf Sinclair, seorang aktor asal Malaysia keturunan Melayu- Inggris pada 8 November 2008 dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adat Minang-Melayu. Noah Sinclair merupakan buah hasil pernikahan mereka yang lahir 2 tahun kemudian.

Meski sudah menikah, nama Bunga Citra Lestari semakin melejit setelah sukses membintangi film “Habibie & Ainun” pada tahun 2012. Duet Bunga Citra Lestari dan Reza Rahardian berhasil menghipnotis para penonton.

Pada tahun 2016 ini menjadi milik BCL. Ia kembali mengulang kesuksesan beradu peran pada film “My Stupid Boss”. Selain film tersebut, ia juga bermain dalam film “3 Srikandi” dan “Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea”. Dari totalitas perannya dalam dunia hiburan, BCL banyak meraih penghargaan dari musik, salah satunya ia dianugerahi sebagai artis solo wanita pop terbaik pada ajang anugerah music Indonesia Award 2013.⁵¹

3. Chelsea Islan



Gambar 4.4
Chelsea Islan

Chelsea Islan lahir pada 2 Juni 1995 di Washington DC, Amerika Serikat. Ia mempunyai nama lengkap Chelsea Elizabeth Islan, namun lebih akrab dipanggil dengan nama Chelsea Islan. Ia lahir dari pasangan Indra

⁵¹ <https://www.viva.co.id/siapa/read/338-bunga-citra-lestari> (akses 1 Mei 2018 pukul 10 wib).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budianto, dan Samantha Barbara. Ia lahir sebagai anak pertama dari dua bersaudara, Arindra Budianto merupakan anak kedua.

Chelsea Islan mengawali karier dalam dunia entertainment sebagai seorang model. Pertama kali ia menjadi model pada sebuah rekaman video klip band Noah, saat itu ia menjadi model dalam video klip yang berjudul Tak Lagi Sama. Setelah menjadi model dalam video klip tersebut nama Chelsea Islan mulai dikenal dalam masyarakat Indonesia.

Berkat penampilan yang cukup bagus saat menjadi model pada video klip tersebut membuat dirinya ditawarkan untuk mengikuti pelatihan di sebuah rumah produksi. Chelsea Islan sudah memiliki dasar dalam akting melalui panggung teater, ia tidak kesulitan untuk memperlihatkan bakat akting yang ia miliki.

Pada tahun 2013, untuk pertama kalinya ia bermain di dalam film yang berjudul Refrain, yang disutradarai oleh Fajar Nugros. Dalam film tersebut ia bermain bersama Afgansyah Reza, dan Maudy Ayunda. Chelsea Islan berperan sebagai Annalise. Meski dalam film tersebut Chelsea hanya mendapat peran sebagai pemeran pendukung, namun perannya sebagai Annalise pun mampu menyedot perhatian seluruh kalangan masyarakat tanah air, yang membuat dirinya pun mendapat perhatian dari beberapa rumah produksi dalam negeri.

Pada tahun 2014, Chelsea Islan kembali bermain dalam film Street Society. Film ini merupakan film Indonesia yang bergenre aksi otomotif yang distribusikan oleh Ewis Pictures dan disutradarai oleh Awi Suryadi dengan Marcel Chandrawinata. Dalam film ini Chelsea Islan berperan sebagai Karina, seorang DJ cantik dan berbakat.

Pada tahun yang sama selain bermain dalam film Street Society, ia juga bermain dalam film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar. Film yang disutradarai oleh Hestu Saputra. Film ini diperankan oleh Dion Wiyoko, Chelsea Islan, Kimberly Ryder, dan Ferry Salim. Dalam film ini Chelsea Islan berperan sebagai Merry Riana.

Tidak hanya bermain dalam film, Chelsea Islan juga bermain untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serial TV Tetangga Masa Gitu. Pada tahun 2015, Chelsea Islan bermain dalam 4 film berbeda antara lain: Dibalik 98, Guru Bangsa: Tjokroaminoto, Love You..Love You Not, 3 Srikandi.⁵²

4. Taro Basro



Gambar 4.5
Taro Basro

Tara Basro lahir pada 11 Juni 1990 di Jakarta. Ia mempunyai nama lengkap Andi Mutiara Pertiwi Basro, namun lebih akrab dipanggil dengan nama Tara Basro. Aktris dan model Tara Basro merupakan putri dari pasangan Iskandar Basro dan Sukmawati Iskandar.

Tara Basro mulai dikenal dan melakukan debut di dunia akting ketika Tara Basro membintangi film Catatan (Harian Si Boy) pada tahun 2011 dengan peran sebagai Putri. Lewat film tersebut namanya mulai dikenal di industri hiburan Indonesia dan kemudian tawaran bermain film mulai berdatangan menghampirinya. Selain di dunia film, akting Tara Basro juga menghiasi seri drama seperti Situasi Komedi atau Sitkom berjudul The East dan juga serial drama TV dengan judul Hafllworlds.

Aktris serta model Tara Basro pernah meraih penghargaan bergengsi yaitu Piala Citra Pemeran Wanita Terbaik Festival Film Indonesia 2015 dalam perannya sebagai Sari di film A Copy of My Mind.

⁵²<http://www.biografipedia.com/2015/07/biografi-chelsea-islan-aktris-cantik-indonesia.html>. (akses 1 Mei 2018 pukul 10:15 wib).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tara Basro telah membintangi sejumlah film. Diantaranya, Catatan (Harian) Si Boy (2011), Rumah dan Musim Hujan (2012), Hi5teria (2012), Make Money (2013), Pendekar Tongkat Emas (2014), Killers (2014), the right one (2014), Princess, Bajak Laut dan Alien (2015), Another Trip To the Moon (2015), Flutter Echoes and Notes Concerning Nature (2015), A Copy Of My Mind (2016), Rumah di Musim Hujan, 3 Srikandi (2016), Ini Kisah 3 Dara (2016), dan Pengabdian Setan (2017).⁵³

D. MVP Picture

MVP adalah sejarah panjang. Ia bermula dari perusahaan film PT. Parkit Films, berdiri pada tahun 1979. Dengan jumlah karyawan tetap mencapai 30-an staf dan mayoritas tenaga kreatif honorer yang bekerja di lapangan. Seiring perkembangan industri televisi, PT Parkit Films melebarkan bidang usahanya. Pada tahun 1989 berdirilah PT Tripur Multivision Plus (MVP). Awalnya juga mempekerjakan 30-an staf, pada akhirnya kini mencapai 400-an staf di berbagai level. Jumlah ini masih ditambah 1500-an tenaga kreatif honorer.

MVP berkembang begitu pesat, sangat pesat. Rumah produksi tidak sebanyak dan sekompetitif saat ini. Dalam tiga tahun, MVP telah menjadi rumah produksi paling produktif. Besarnya kebutuhan program di televisi swasta menjadikan MVP kewalahan memenuhi kebutuhan program produksi televisi. Selama 3 tahun itu pula, MVP membangun citranya. Sehingga citra sebagai "Sang Pelopor" begitu melekat pada MVP. MVP juga menjadi pelopor tidak saja sebagai rumah produksi, tetapi juga menyangkut seluruh aspek dalam industri televisi. Mulai dari sumber daya manusia, teknologi hingga pemasaran produksinya. Boleh dikatakan MVP menjadi pelopornya.

Sejak 1989 itulah menjadi tonggak bagi MVP, mulai berkreasi dan berperan aktif dalam industri pertelevisian swasta. Dalam perkembangannya ternyata yang dilakukan MVP tidaklah meleset. Televisi swasta berkembang sangat dinamis. Setelah RCTI, hadir berturut-turut empat televisi swasta

⁵³<http://www.liputan6.com/flim>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermunculan, yaitu SCTV, TPI, ANTV dan Indosiar. Semua pernah menjadi stasiun penayang program-program produksi MVP selama 18 tahun itu.

Sebelum berproduksi selama 18 tahun di industri pertelevisian, sebenarnya semua berawal dari PT. Parkit Films yang didirikan pada 1979 bersama Dhamoo Punjabi dan Gobind Punjabi. Rumah produksi ini memang dimaksudkan untuk memproduksi film-film nasional. Dan dari pengalaman panjang bergerak dalam industri hiburan inilah MVP seakan besar karena memang telah memiliki pondasi di industri hiburan.

Penggunaan tenaga kreatif dari Amerika, Hong Kong, India dan Singapura adalah bagian dari alih kepintaran, penggunaan produk teknologi mutakhir dalam produksi maupun post-produksi. Serta penjajakan di pasar-pasar internasional adalah wujud komitmen "Sang Pelopor" itu tadi. Sebagai informasi, sejak tahun 1993 MVP telah menjadi pemain regional. Produksi MVP telah ditayang di Singapura dan Malaysia.

Sesuai misi hiburan untuk semua, MVP pun akan terus memproduksi film dalam berbagai genre. Semua genre baik drama, komedi, romantis, sosial, thriller, horor, dll. Dan keinginan terbesar MVP adalah membuat sebuah film bergenre *action* berkelas Hollywood.

Sesuai misi hiburan untuk semua, MVP pun akan terus memproduksi film dalam berbagai genre. Semua genre baik drama, komedi, romantis, sosial, thriller, horor, dll. Dan keinginan terbesar MVP adalah membuat sebuah film bergenre *action* berkelas Hollywood. Sejak 2005, program-program MVP sudah bisa dinikmati di saluran terbatas (Astro) di kawasan regional, untuk saat ini baru negara-negara seperti Malaysia, Brunei dan Singapura. Market internasional industri film dan televisi pun telah menikmati kehadiran MVP. Itu sebabnya, film dan program televisi produksi MVP telah dinikmati di negara-negara seperti India, Australia, Eropa dan Amerika Utara. Memang tidak dalam jumlah besar, namun proses menuju besar inilah yang menjadi harapan MVP.⁵⁴

⁵⁴ <http://www.liputan6.com/flim>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kru Produksi

Tabel 4.2
Kru Produksi

Kru Produksi	
Sutradara	Imam Broto Seno
Produser	Raam Punjabi
Produser Eksekutif	Gobind Punjabi Anita Whora
Co Produser	Amrit Punjabi
Pimpinan Kreatif	Raakhee Punjabi
Supervisi Pasca Produksi	Albert Andi A. Monopo
Pmpinan Produksi	Hanifah Musa
Supervisi Skenario	Adi Nugroho
Penata Fotografi	Ipung Syaiful Rahmat
Penulis Skenario	Swastika Nohara Imam Brotoseno
Penyunting Gambar	Sastha Sunu
Penata Suara	Yusuf Patawari Satrio Budiono
Penata Artistik	Frans Paat
Penata Musik	Aghi Narotama Bemby Gusty
Casting	Rajo
Penata Rias	Ebah Syebah
Penata Busana	Retno Damayanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis atas data penelitian berupa enam *scene* dalam film *3 Srikandi*, dan melakukan interpretasi atas hasil analisis, peneliti menyimpulkan jawaban atas rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Dalam film ini terdapat simbol-simbol yang menyampaikan atau menampilkan nasionalisme. Pesan nasionalisme disisipkan melalui gambar-gambar (visual) dan narasi (audio) pada film, baik tanda-tanda dan kode (*sign* dan *code*) verbal maupun non verbal.
2. Simbol-simbol negara yang menampilkan pesan atau suatu nasionalisme dalam film merupakan pin pancasila, bendera, dll. pesan nasionalisme dalam teks/naratif melalui petuah semangat perjuangan, persatuan, tekad,
3. Pesan nasionalisme melalui busana-busana dan atribut budaya, hingga pakaian tradisional dari beberapa kebudayaan di Indonesia.
4. Nasionalisme dalam film *3 Srikandi* diartikan dalam pesan melalui rasa optimisme dan semangat yang menjadi inspirasi bagi generasi muda di tengah krisis rasa nasionalisme saat ini.

B. Saran

Saran peneliti terhadap para sineas perfilman nasional adalah agar mereka lebih banyak memproduksi film yang membangun/mendorong rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Khusus masukan bagi produser film, *3 Srikandi*, adegan dan narasi agar divisualisasikan lebih hidup lagi dan lebih banyak menekankan sisi pesan moral tentang nasionalisme.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, Analisis Semiotika Pesan Moral Bahaya Narkoba Dalam Film Hijrah Cinta (skripsi:S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.2016)
- Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing,(Bandung: Rosda Karya,2009)
- Alex Sobur, Simiotika Komunikasi, (Bandung : Rosdakarya, 2003)
- Amrel, Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Avatar (skripsi:S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.2015)
- Desri Roslina, Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi (skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2016)
- Elvinaro Ardianto, dkk,*Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Jakarta Simbiosis Rekatama Media 2009)
- <http://catatankomunikasi.blogspot.co.id/2012/07/teori-komunikasi-teori-film.html?m=1>
- <http://catatankomunikasi.blogspot.co.id/2012/07/teori-komunikasi-teori-film.html?m=1>
- <http://ilmukomunikasi16.blogspot.com/2017/10/pengertian-dan-macam-macam-semiotika.html?m=1>
- <http://ilmukomunikasi16.blogspot.com/2017/10/pengertian-dan-macam-macam-semiotika.html?m=1>
- <http://kumpulansharing.blogspot.co.id/2016/04/profil-biodata-dan-foto-tarabasro.html>.(akses 1 Mei 2018 pukul 10:18 wib).
- <http://www.biografipedia.com/2015/07/biografi-chelsea-islan-aktris-cantik-indonesia.html>. (akses 1 Mei 2018 pukul 10:15 wib).
- <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-film-defenisi-menurut-para.html?m=1>
- <http://ameliabelindasilviana.blogspot.com/2010/10/perkembangan-tnologi-perfilman.html>
- <https://anakmadrasahterkini.blogspot.co.id/2017/11/teksulasan-film-3srikandi-judul-3.html>. (akses 1 Mei 2018 pukul 10:00 wib).
- https://id.wikipedia.org/wiki/3_Srikandi. (akses 1 Mei 2018 pukul 09:55 wib)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

https://id.wikipedia.org/wiki/Reza_Rahadian. (akses 1 Mei 2018 pukul 10:05 wib).

https://id.wikipedia.org/wiki/Tripur_MVP. (akses 1 Mei 2018 pukul 10:20 wib).

<https://pancasila.weebly.com/pengertian-nasionalisme.html>

<https://pancasila.weebly.com/pengertian-nasionalisme.html>

<https://www.viva.co.id/siapa/read/338-bunga-citra-lestari> (akses 1 Mei 2018 pukul 10:10 wib).

Irfy Alpian, Analisis Semiotika Pesan Moral Islam Dalam Film Dalam Mihrab Cinta (Skripsi: S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2014)

Kriyantono, Rachmat, Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertaising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta: Kencana, 2006)

Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika*, (yogyakarta: Jalan Sutra, 2002)

Morissan, *Teori Komunikasi: Individu hingga massa*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Nurul Qomariyah, Analisis Semiotika Pesan Nasionalisme Dalam Film Tanah Air Beta (skripsi: S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2016)

Onong Uchajana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (bandung : remadja karya, 2002)

Widjaja. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000)

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/27773
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8324/2019 Tanggal 4 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | PRADIA CANDRA SYAHRIL |
| 2. NIM / KTP | : | 11343104480 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | ROKAN HILIR |
| 6. Judul Penelitian | : | PESAN NASIONALISME DALAM FILM 3 SRIKANDI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MEDIA ONLINE |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



DAFTAR RIWAYAT PENELITIAN

Pradia candra syahril, lahir di Bagan siapi-api, pada tanggal 28 Oktober 1995. Anak kedua dari pasangan bapak Rudi Hartono dan ibu Anim s.pd ini mulai menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 007 Serusa mati, setelah tamat pada tahun 2007 peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Bangko dan lulus pada tahun 2010. Lulus dari SMP peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat SMAN 1 Sinaboi pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 peneliti diterima sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi melalui jalur sbmptn.

Peneliti melakukan penelitian di Pekanbaru dengan judul *“Pesan Nasionalisme Dalam Film 3 srikandi”*. Di bawah bimbingan Ibu Tika Mutia,M,I,Kom. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi pada tanggal 31 Desember 2019, peneliti dinyatakan **LULUS** dengan predikat memuaskan dan berhak menyandang gelar sarjana Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi (S.ikom).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.